

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan kepada Tn. M dan S di ruang ICU RSUD Wonosari Gunung Kidul dengan diagnosis Penyakit Jantung Koroner (PJK) penulis menyimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan dilakukan secara menyeluruh meliputi identitas, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik *head-to-toe*, data primer dan sekunder, serta pemeriksaan penunjang. Pasien menunjukkan gejala khas PJK seperti nyeri dada yang menjalar, sesak napas, serta kecemasan berat. Gejala tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa nyeri dan kecemasan merupakan manifestasi umum pada pasien PJK akibat perfusi jaringan jantung yang tidak adekuat.
2. Masalah keperawatan utama yang ditemukan pada pasien adalah kecemasan berhubungan dengan kondisi penyakit kronis dan nyeri akut berhubungan dengan iskemia jaringan. Diagnosa ditegakkan berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan teori dan hasil pengkajian.
3. Intervensi keperawatan mengacu pada SIKI dan SLKI 2016. Salah satu intervensi komplementer yang digunakan adalah terapi murotal Al-Qur'an, yang bertujuan untuk membantu mengurangi kecemasan dan nyeri pada pasien. Intervensi ini melibatkan pemutaran bacaan Al-Qur'an selama 30 menit dengan menggunakan surat-surat pendek yang dikenal memberikan efek menenangkan, seperti Ar-Rahman, Al-Fatihah, dan Al-Ikhlas.
4. Hasil implementasi terapi murotal Al-Qur'an pada dua pasien dengan Penyakit Jantung Koroner menunjukkan penurunan tingkat kecemasan dan nyeri yang signifikan. Berdasarkan *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HRS-A), pasien pertama mengalami penurunan kecemasan dari skor 35 menjadi 28, sedangkan pasien kedua dari 32 menjadi 22, yang keduanya berpindah dari kategori berat ke sedang. Pada skala nyeri (NRS), kedua pasien awalnya memiliki skor nyeri 7 (sedang), yang kemudian menurun menjadi 4 dan 2 (ringan) setelah terapi. Selain itu, respons fisiologis seperti pola napas yang lebih teratur, wajah yang rileks, dan respons verbal yang lebih tenang juga diamati pada kedua pasien.

5. Evaluasi menunjukkan bahwa pasien merasakan efek menenangkan, pernapasan menjadi lebih teratur, ketegangan otot berkurang, dan pasien mampu mengelola kecemasan serta rasa nyeri dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa terapi murotal Al-Qur'an dapat meningkatkan aktivasi sistem saraf parasimpatis yang menimbulkan efek relaksasi serta membantu dalam manajemen stres dan nyeri.

B. Saran

Saran disesuaikan dengan manfaat penelitian.

1. Bagi Pasien

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada kedua pasien, penulis menyarankan kepada pasien dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK) agar:

- a. Tetap kooperatif dalam menjalani prosedur pengobatan dan terapi yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan.
- b. Melakukan tirah baring dan mobilisasi secara bertahap sesuai dengan kondisi fisik dan arahan tenaga medis.
- c. Melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk memantau perkembangan penyakit serta mencegah komplikasi lebih lanjut.
- d. Menerapkan strategi pengelolaan kecemasan seperti mendengarkan terapi murotal Al-Qur'an secara rutin untuk membantu meningkatkan relaksasi dan mengurangi kecemasan yang dirasakan.

2. Bagi Mahasiswa

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan dalam meningkatkan pemahaman mengenai manajemen kecemasan dan nyeri pada pasien dengan Penyakit Jantung Koroner, khususnya melalui pendekatan terapi non-farmakologis seperti terapi murotal Al-Qur'an. Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami penerapan terapi komplementer dalam asuhan keperawatan dan mengasah keterampilan dalam memberikan intervensi berbasis bukti ilmiah.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan referensi dalam pembelajaran terkait asuhan keperawatan pasien dengan Penyakit Jantung